



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PEKERJAAN PENGAIRAN
Jalan Ki Samudri Mangunsarkoro No. 7 ☎ (0322) 321085
E-Mail : pengairan@lamongan.go.id, Web Site : www.lamongan.go.id
LAMONGAN

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PEKERJAAN UMUM PENGAIRAN
KABUPATEN LAMONGAN**

TAHUN 2003

IKTISAR EKSEKUTIF

Pada bagian ini telah disajikan beberapa hal yang berkaitan dengan :

- Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik tahun 2003 oleh Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan atau dapat dilihat pada Bab II.
- Sejauh mana Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dalam mencapai tujuan dan sasaran, dapat dilihat pada Bab II.
- Langkah – langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala – kendala yang ada, dapat dilihat penjelasan pada **Strategik Pemecahan Masalah** di Bab II.
- Langkah – langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang, yaitu dengan merujuk pada pengalaman di tahun – tahun sebelumnya serta meningkatkan koordinasi dengan pihak – pihak terkait juga tidak menutup kemungkinan dapat dilakukan lobi – lobi positif.

KATA PENGANTAR

Terwujudnya Good Governance merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen Pemerintahan dan Pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna dan hebas KKN (Korupsi, Kolusi dan Neopotisme). Dalam rangka itu diperlukan sistem Akuntabilitas Kinerja yang baik.

Sesuai dengan penegasan Inpres Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan penugasan Inpres tersebut, lembaga Administrasi Negara telah menerbitkan buku Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kemudian Pemerintah Kabupaten Lamongan menindak lanjuti INPRES tersebut dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kepada semua Dinas, termasuk Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan.

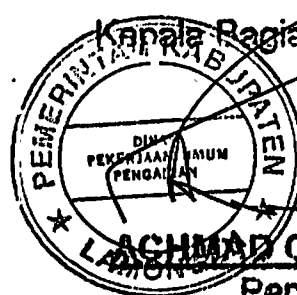
Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan tahun 2003 disusun berdasarkan masukan-masukan pelaksanaan kegiatan dari berbagai unit kerja terkait dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dan mengacu Keputusan LAN Nomor : 239 / IX / 6 / 8 / 2003, tanggal 25 Maret 2003 tentang perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Penyusunan laporan ini berpegang pada program kerja tahun 2003 sebagai arah dan pedoman

bagi unit kerja terkait yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembangunan Pengairan Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Disadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan demi sempurnanya penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.

Lamongan, Pebruari 2004

An. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
PENGAIRAN KABUPATEN LAMONGAN

Kapala Ragian Tata Usaha

LACHMAD CHOZIN, SH.
Pembina
NIP.510 057 210

III

*Laporan Akuntabilitas Kinerja
Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan*

DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Kedudukan	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	1
C. Susunan Organisasi	2
D. Hasil Analisi	4
 BAB II RENCANA STRATEGIK	 5
A. Visi, Misi dan Nilai	6
B. Tujuan dan Sasaran	7
C. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran	9
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 11
A. Evaluasi Kinerja	11
B. Analisa Pencapaian Kinerja	18
C. Aspek Keuangan	20
D. Strategi Pemecahan Masalah	24
 BAB IV. PENUTUP	 26
A. Tinjauan Umum	26
B. Tinjauan Khusus	27

Lampiran-lampiran :

1. Susunan Organisasi
2. Rencana Strategik (RS) ✓
3. Rencana Kinerja Tahunan (PKT) ✓
4. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)
5. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) ✓

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 6 Tahun 2003, tentang organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan, selanjutnya ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan No. 10 Tahun 2003 tanggal 12 Agustus 2003 tentang kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan terinci sebagai berikut :

A. KEDUDUKAN

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur Pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang Pekerjaan Umum Pengairan.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang Pekerjaan Umum Pengairan yang meliputi kali, saluran, bangunan pengairan, sumber – sumber air, waduk dan rawa, peralatan serta perbekalan.
2. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang Pekerjaan Umum Pengairan.
3. Penyusunan pedoman teknis bidang Pekerjaan Umum Pengairan.
4. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang bangunan pengairan.
5. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan HIPPA.
6. Pengendalian dan pembinaan terhadap Cabang Dinas atau Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD).
7. Pengelolaan data dan penyajian informasi bidang Pekerjaan Umum Pengairan.
8. Pelaksanaan ketata usahaan dan rumah tangga Dinas.
9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

C. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan terdiri dari

1. Kepala Dinas.
2. Bagian Tata Usaha.

- a. Sub Bagian Urm dan Perlengkapan.
- b. Sub Bagian Program dan Keuangan.
3. Bidang Pembangunan dan Rehabilitasi.
 - a. Seksi Pembangunan.
 - b. Seksi Rehabilitasi
4. Bidang Operasi dan Pemeliharaan.
 - a. Seksi Operasi.
 - b. Seksi Pemeliharaan.
5. Bidang Bina Manfaat.
 - a. Seksi Irigasi Pedesaan.
 - b. Seksi Penyuluhan dan Perijinan.
6. Cabang Dinas Pekerjaan Umum / Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengairan
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Tata Usaha dan Bidang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang berkedudukan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas

Sub Bagian dan Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi berkedudukan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang.

Cabang Dinas dipimpin oleh seorang Kepala Cabang Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional diwilayah dikoordinasikan oleh Camat.

Unit Pelaksana Teknis Dinas dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional di wilayah dikoordinasikan oleh Camat.

Bagan susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan tertuang pada *Lampiran 1*.

D. HASIL ANALISIS

Dengan memperhatikan kekuatan, peluang, kelemahan dan tantangan yang dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dapat disampaikan Gambaran Hasil Analisis sebagai berikut :

1. Strategi SO.

- a. Pemberdayaan Perda No. 06 Tahun 2003 untuk menopang kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan swasembada pangan.
- b. Pemberdayaan HIPPA dengan dukungan juknis dan juklak serta dana untuk kegiatan pembinaannya.

2. Strategi WO.

- a. Memanfaatkan kebijaksanaan Pemerintah mempertahankan swasembada pangan dengan memberdayakan HIPPA untuk meningkatkan fungsi sarana dan prasarana.
- b. Meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan Etos kerja personil lewat Diklat.
- c. Memanfaatkan dana yang terbatas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sumber daya air.

3. Strategi ST.

- a. Pendayagunaan personil untuk melaksanakan kegiatan pembinaan kepada HIPPA.
- b. Pendayagunaan dana yang tersedia untuk menanggulangi bencana alam
- c. Pemberdayaan sistim pengawasan dan pengendalian untuk menghindari mutu bahan yang jelek.

4. Strategi WT.

- a. Mengoptimalkan dana yang terbatas untuk melaksanakan pembangunan dengan skala prioritas guna menghindari bencana alam.
- b. Penggunaan sarana dan prasarana yang ada untuk menghindari mutu bahan material yang jelek.
- c. Mengoptimalkan tingkat pengetahuan dan ketrampilan personil untuk melaksanakan pembinaan pada HIPPA.

BAB II RENCANA STRATEGIK

A. VISI, MISI DAN NILAI

Sejalan dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian masyarakat diperlukan peningkatan perencanaan pengelolaan dan eksploitasi pengairan serta meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pembangunan bidang Pengairan, yang selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Visi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan sebagai berikut :

" Terwujudnya Pengairan yang mantap untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat "

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, perlu dirumuskan Misi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan tujuan, sasaran dan Strategik yang hendak dicapai melalui berbagai upaya dalam pelaksanaannya. Adapun Misi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan adalah :

1. Menjaga kemantapan kondisi bangunan air untuk mendukung kegiatan perekonomian masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan perencanaan pengelolaan dan eksploitasi pengairan serta pemberdayaan aset untuk kepentingan pembangunan dan pelestarian prasarana dan sarana yang ada.
3. Tersedianya prasarana dan sarana untuk melaksanakan tugas dan fungsi aparatur Pemerintah.

Untuk mewujudkan Visi melalui Misi yang telah ditetapkan diperlukan adanya nilai luhur yang harus dijalankan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari bagi setiap insan Pengairan Kabupaten Lamongan, dengan nilai yang telah ditetapkan merupakan pedoman untuk bersikap terhadap satu sama lain, bagaimana menghadapi masyarakat dan merupakan batas melangkah dalam menjalankan tugas.

Nilai-nilai yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Keimanan dan Ketaqwaan
2. Kejujuran
3. Tanggung Jawab
4. Kerja Sama
5. Profesional
6. Disiplin
7. Pengabdian

B. TUJUAN DAN SASARAN

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian serta adanya tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan bernuansa multidimensi, maka diperlukan manajemen pembangunan Pengairan yang lebih baik lagi dengan meningkatkan keberpihakan kepada masyarakat dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan menetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan

- Melaksanakan seoptimal mungkin kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan swasembada pangan.
- Memanfaatkan dana Pembangunan untuk eksploitasi dan penanggulangan bencana alam.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan air guna kepentingan pertumbuhan ekonomi.
- Meningkatkan pembangunan pengairan melalui kegiatan pembinaan kepada masyarakat pemakai air dan HIIPA.

2. Sasaran, meliputi :

1. Normalisasi Waduk Desa, sebanyak : 12 Buah, volume galian tanah = 157.701 m^3
2. Normalisasi Rawa, sebanyak : 2 Buah. Volume saluran : 10.100 m, Bangunan Dam : 2 buah, Bangunan Intake : 1 Buah, Bangunan Pelimpah : 1 Buah.
3. Normalisasi Kali dengan volume Galian tanah : 33.500 m^3 tanggul : 2.000 m, saluran/kali : 3.600 m, bangunan dam : 2 buah.
4. Rehabilitasi Saluran Induk dengan volume pasangan : 580 m, bangunan gorong-gorong silang : 4 buah.
5. Rehabilitasi Saluran Sekunder dengan volume pasangan : 200 m, Bangunan Drempel : 3 buah, saluran : 4.800 m, saluran pasangan : 400 m, Bangunan terjun : 3 buah, Bangunan bagi : 2 buah.

6. Normalisasi saluran sekunder dengan panjang : 6.000 m, bangunan bagi : 4 buah.
7. Rehabilitasi dam 1 unit.
8. Perbaikan bangunan jaringan irigasi panjang saluran 6.000 m, bangunan bagi : 4 buah.
9. Perbaikan pintu 1 buah, dan perbaikan pelimpah 1 buah, saluran pasangan : 200 m.
10. Pemeliharaan Jaringan irigasi, Bangunan Bagi : 1 buah, Bangunan sadap : 5 buah, Bangunan talang : 2 buah saluran : 19.800 m, saluran pasangan : 1.600 m.
11. Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana pengadaan pompa air dengan kelengkapannya : 2 unit.
12. Pembangunan dam pintu air dan pengadaan pompa air : 1 unit.
13. Operasi dan Pemeliharaan jaringan irigasi : 1 unit
14. Pengadaan sarana dan prasarana kantor Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan.

C. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran ditempuh melalui 2 (dua) kebijaksanaan stretejik yaitu :

1. Pembinaan masyarakat pemakai air dan tanah sesuai peraturan yang ada.

2. Pembangunan Pengairan diprioritaskan pada bangunan yang urgensinya bermanfaat pada masyarakat guna mempertahankan dan meningkatkan swasembada pangan.

Secara rinci cara mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana strategik Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan Tahun 2003 s/d 2006 (Formulir RS) tertuang pada *Lampiran 2*

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik. Guna mengetahui Akuntabilitas Kinerja ditentukan dengan :

A. EVALUASI KINERJA.

1. Hasil Pengukuran Kinerja

1. Normalisasi Kali Moropelang dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,46%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
2. Normalisasi Dan Kalanganyar dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95,87%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
3. Rehabilitasi Saluran Induk Gondang dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,71%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
4. Rehabilitasi Saluran Sekunder Kiri Prijetan dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,68%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
5. Rehabilitasi Saluran Sekunder Kanan Waduk German dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,72%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.

6. Perbaikan Bangunan Jaringan Irigasi Waduk Gempol dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,83%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
7. Normalisasi Saluran Sekunder Sekaran – Pangean dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,80%, Outputs 100%, Outcomes 91,67 %.
8. Normalisasi Kali Sidowayah dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,71%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
9. Normalisasi Saluran Sekunder Kiri Bowo dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,68%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
10. Normalisasi Rawa Semando dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,83%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
11. Normalisasi Rawa Bogo dan Sibangget dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,18%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
12. Operasi dan Pemeliharaan Pengairan dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95,84% Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
13. Normalisasi Waduk Desa Mendogo dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
14. Normalisasi Waduk Desa Semampirejo dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.

15. Normalisasi Waduk Desa Bluluk dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
16. Normalisasi Waduk Desa Kedungsoko dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
17. Normalisasi Waduk Desa Tanggungan dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
18. Normalisasi Waduk Desa Tlogoagung dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
19. Normalisasi Waduk Desa Lebakadi dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
20. Normalisasi Waduk Desa Pilanggadung dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
21. Perbaikan pintu / pelimpah Rawa Sogo, saluran sekunder dan pengerukan Kali Gendong dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95,94% Outputs 100%, Outcomes 100%.
22. Normalisasi Waduk Soko dengan nilai capaian indikator kinerja Input 100%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.

23. Normalisasi Waduk Balongwangi dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 24. Normalisasi Waduk Sumberpanggang dan Kulon dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 25. Normalisasi Waduk Graman dan Guwah dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 26. Pemeliharaan Jaringan Daerah Irigasi Waduk Balongganggang dengan nilai capaian indikator kinerja Input 96,45%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 27. Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana pompa air banjir Babat dengan nilai capaian indikator kinerja Input 95,81%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
 28. Pembangunan Dam pintu air dan pengadaan pompa air desa Pendowolimo dengan nilai capaian indikator kinerja Input 94,78%, Outputs 100%, Outcomes 91,67%.
2. Hasil Evaluasi Kinerja Kegiatan, dapat dicapai nilai capaian kelayakan Kinerja sebagai Berikut :
1. Normalisasi Kali Moropelang dengan nilai capaian 94,46%.
 2. Normalisasi Dam Kalanganyar dengan nilai capaian 95,87%.
 3. Rehabilitasi Saluran Induk Gondang dengan nilai capaian 94,71%.

18. Normalisasi Waduk Desa Tlogoagung dengan nilai capaian 100%.
 19. Normalisasi Waduk Desa Lebakadi dengan nilai capaian 100%.
 20. Normalisasi Waduk Desa Pilanggadung dengan nilai capaian 100%.
 21. Perbaikan pintu / pelimpah Rawa Sogo, saluran sekunder dan pengerukan Kali Gendong dengan nilai capaian 95,94%
 22. Normalisasi Waduk Soko dengan nilai capaian 100%.
 23. Normalisasi Waduk Balongwangi dengan nilai capaian 95%.
 24. Normalisasi Waduk Sumberpanggang dan Kulon dengan nilai capaian 95%.
 25. Normalisasi Waduk Graman dan Guwah dengan nilai capaian 95%.
 26. Pemeliharaan Jaringan Daerah Irigasi Waduk Balongganggang dengan nilai capaian 96,45%.
 27. Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana pompa air banjir Babat dengan nilai capaian 95,81%.
 28. Pembangunan Dam pintu air dan pengadaan pompa air desa Pendowolirno dengan nilai capaian 94,78%.
3. Hasil Evaluasi Kinerja Program dapat dicapai dengan capaian kelompok indikator kinerja sebagai berikut :
1. Normalisasi Waduk dengan nilai capaian 100%
 2. Normalisasi Kali dengan nilai capaian 100%

3. Rehabilitasi saluran dengan nilai capaian 100%
 4. Normalisasi Rawa dengan nilai capaian 100%
 5. Rehabilitasi Dam dengan nilai capaian 100%
 6. Normalisasi saluran dengan nilai capaian 100%
 7. Perbaikan bangunan irigasi dengan nilai capaian 100%
 8. Operasi dan Pemeliharaan dengan nilai capaian 100%
 9. Perbaikan pintu / pelimpah, saluran sekunder dan pengerukan kali dengan nilai capaian 100%
 10. Pemeliharaan Jaringan Daerah Irigasi dengan nilai capaian 100%
 11. Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana dengan nilai capaian 100%
 12. Pembangunan Dam dan pengadaan pompa air dengan nilai capaian 100%
 13. Peningkatan sarana dan prasarana dengan nilai capaian 100%
4. Hasil evaluasi kinerja kebijakan yakni : Pengembangan Pengairan diorientasikan pada perluasan jaringan irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan dengan nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 95,87 %

B. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA

Keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dan program dengan kebijakan dalam mewujudkan Sasaran, Tujuan, Misi serta Visi dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Kinerja kegiatan Normalisasi Kali Moropelang.
2. Kinerja kegiatan Normalisasi Dam Kalanganyar.
3. Kinerja kegiatan Rehabilitasi Saluran Induk Gondang.
4. Kinerja kegiatan Rehabilitasi Saluran Sekunder Kiri Prijetan.
5. Kinerja kegiatan Rehabilitasi Saluran Sekunder Kanan Waduk German.
6. Kinerja kegiatan Perbaikan Bangunan Jaringan Irigasi Waduk Gempol.
7. Kinerja kegiatan Normalisasi Saluran Sekunder Sekaran – Pangean.
8. Kinerja kegiatan Normalisasi Kali Sidowayah.
9. Kinerja kegiatan Normalisasi Saluran Sekunder Kiri Bowo.
10. Kinerja kegiatan Normalisasi Rawa Semando.
11. Kinerja kegiatan Normalisasi Rawa Bogo dan Sibanget.
12. Kinerja kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Pengairan.
13. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Mendogo.
14. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Semampirejo.
15. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Bluluk.
16. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Kedungsoko.
17. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Tanggungan.

18. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Tlogoagung.
19. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Lebakadi.
20. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Desa Pilanggadung.
21. Kinerja kegiatan Perbaikan pintu / pelimpah Rawa Sogo, saluran sekunder dan pengerukan Kali Gendong.
22. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Soko.
23. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Balongwangi.
24. Kinerja kegiatan Normalisasi Wd. Sumberpanggang & Kulon.
25. Kinerja kegiatan Normalisasi Waduk Graman dan Guwah.
26. Kinerja kegiatan Pemeliharaan Jaringan Daerah Irigasi Waduk Balongganggang.
27. Kinerja kegiatan Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana pompa air banjir Babat.
28. Kinerja kegiatan Pembangunan Dam pintu air dan pengadaan pompa air desa Pendowolimo.

Evaluasi pelaksanaan pembangunan Bangunan pengairan diarahkan dalam rangka program program Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi.

Yang diarahkan pada pelaksanaan kebijakan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan yang pada pelaksanaannya dibiayai dengan Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp.5.267.000.000,- dan realisasi sebesar Rp.5.024.057.000,- yang pelaksanaannya dibiayai dengan Dana DAU + DAK sebesar Rp.1.821.600.000,- dan realisasi sebesar Rp.1.757.000.000,-

sedangkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur pemerintah dibiayai dengan dana Daerah Rp. 19.000.000,- dan realisasi sebesar Rp.19.000.000,- Program tersebut dilaksanakan dengan sasaran terwujudnya sistem sarana dan prasarana yang baik dalam mendukung pelayanan Prima kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan Swasembada pangan, meningkatkan pelayanan air, eksploitasi dan penanggulangan bencana alam menjaga sarana dan prasarana yang Sudah ada serta meningkatkan sarana dan prasarana kantor.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dalam perumusan dan penjabaran kebijaksanaan Pemerintah Kabupaten Lamongan dengan hasil Evaluasi Kinerja Kebijakan dengan Nilai Capaian Kelompok Indikator sebesar 95,87 %.

C. ASPEK KEUANGAN.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan memperoleh dana dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam bentuk dana proyek dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2003.

Secara rinci dan lengkap penggunaan dana proyek dan sumber dana yang tertuang pada daftar berikut :

D. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH.

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan selama kurun waktu tahun 2003 tidak terlepas dari hambatan dan masalah-masalah yang ditemui dilapangan, adapun masalah yang ditemui dan upaya pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

1. a. Proyek Normalisasi Kali Sidowayah, hambatan dan masalah yang dihadapi adalah :
 - Terkena banjir sehingga mengalami kerusakan
- b. Upaya-upaya untuk menyelesaikan hambatan / masalah tersebut adalah :
 - Fihak rekanan sanggup menangani setelah air surut.
2. a. Proyek Normalisasi Kali Moropelang, hambatan dan masalah yang dihadapi adalah :
 - Penertiban pemakaian tanah oleh masyarakat.
- b. Upaya-upaya untuk menyelesaikan hambatan / masalah tersebut adalah :
 - Diadakan pendekatan antara Dinas dan masyarakat beserta perangkat Desa.
3. a. Proyek Normalisasi Rawa Semando, hambatan dan masalah yang dihadapi adalah :
 - Penertiban para petambak dalam rawa yang terkena kegiatan pekerjaan.
 - Terjadi penundaan jadual pekerjaan.

b. Upaya-upaya untuk menyelesaikan hambatan / masalah tersebut adalah :

➤ Melalui kesepakatan dapat teratasi.

4. a. Proyek Rehabilitasi Dam Kalanganyar, hambatan dan masalah yang dihadapi adalah :

➤ Mobilisasi alat berat dan transport material dikenakan aturan dari Desa yang sangat mahal tarifnya (dikenai portal Rp.1.000.000,-) per unit itu belum termasuk ada jalan yang rusak

b. Upaya-upaya untuk menyelesaikan hambatan / masalah tersebut adalah :

➤ Bisa diatasi namun rekanan tetap harus membayar portal.

BAB IV

PENUTUP

A. TINJAUAN UMUM

Laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan tahun 2003 merupakan media yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja Dinas. Disamping itu sangat penting pula sebagai umpan balik pengambilan keputusan bagi pihak terkait yang berhubungan langsung dengan pembangunan sektor Pengairan. Untuk tahap awal laporan ini dapat dipakai sebagai alat untuk perbaikan management, dan pengambilan keputusan serta kebijaksanaan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan pada tahun berikutnya.

Disamping itu laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan ini dapat pula digunakan sebagai pertanggung jawaban kepada pemberi mandat dan pada selanjutnya informasi dalam laporan ini dapat pula digunakan sebagai media Akuntabilitas kepada publik.

Beberapa prinsip penyusunan dan penyajian laporan ini telah disajikan dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan namun demikian mungkin belum dapat memenuhi seluruh prinsip-prinsip pelaporan yang baik untuk itu perlu adanya saran masukan demi penyempurnaan dimasa mendatang.

B. TINJAUAN KHUSUS

Dengan telah tersusunnya pelaporan Akuntabilitas Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan Tahun 2003 dapat diketahui tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program pembangunan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan. Keberhasilan dan kegagalan yang telah dicapai perlu diketahui faktor-faktor pendorong keberhasilan dan faktor-faktor penyebab kegagalan suatu kegiatan, hal ini dapat diketahui dari adanya perbedaan antara kinerja yang direncanakan dengan kinerja sesungguhnya / realisasi kinerja yang telah dicapai. Dengan diketahuinya faktor penyebab keberhasilan dan faktor penyebab kegagalan suatu kegiatan dapat digunakan sebagai langkah pengambilan keputusan untuk melaksanakan program dan kegiatan pembangunan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan pada tahun mendatang.

C. SARAN DAN TINDAK LANJUT.

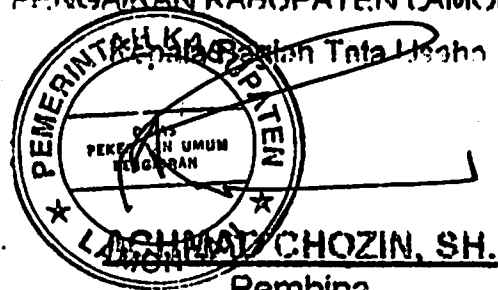
Laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan Tahun 2003 yang telah tersusun akan dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan pertanggung jawaban kepada publik. Oleh karena itu laporan Akuntabilitas kinerja Dinas perlu secara terus menerus mendorong perbaikan manajemen Dinas.

Untuk mengefektifkan penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas dimasa depan, diperlukan penyebaran pengetahuan tentang Akuntabilitas kinerja kepada setiap aparat dinas, agar mempunyai persepsi yang sama dalam melaksanakan pembangunan ke Dinas Mergaan dan Pengairan untuk mencapai tujuan, Sasaran, Misi dan Visi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dimasa mendatang.

Lamongan,

Pebruari 2004

An. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
PENGAIRAN KABUPATEN LAMONGAN



Pembina

NIP 510 057 213

RENCANA STRATEGIK TAHUN 2003

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan
Visi : Terwujudnya Pengairan Yang Mantap Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN								KEGIATAN
			URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM		
NO	MISI	TUJUAN						
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Meningkatkan kuantitas dan kualitas bangunan air untuk mendukung kegiatan perekonomian masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat	Melaksanakan septimel mungkin kebijaksanaan pemerintah dalam memelihara bangunan air dengan menegakkan dan menegakkan fungsi sarana dan prasarana yang sudah ada	Peningkatan fungsi waduk	Normalisasi 12 waduk	Pengembangan pengaliran di daerah hulu pada permukaan tanggul irigasi untuk lebih meningkatkan pemanfaatan dan usaha konservasi melindungi areal produksi dan kesakitan akibat banjir dan kekeringan	Pemeliharaan irigasi serta penyediaan air baku		
			Peningkatan fungsi tanggul	Normalisasi 2 Buah kali		Pemeliharaan irigasi untuk mempertahankan pemukiman air		
2	Meningkatkan serentaraan pengaliran dan efisiensi pelayanan serta pemeliharaan aset untuk kepentingan pembangunan dan peternakan, perikanan dan sarana yang ada	Memanfaatkan dana pembangunan untuk eksploitasi dan pengaliran bangunan bangunan	Pemeliharaan eksploitasi tanggul untuk manajemen pengaliran air	Rehabilitasi 4 Buah Saluran	Pengembangan pengaliran di daerah hulu pada permukaan tanggul irigasi untuk lebih meningkatkan pemanfaatan dan usaha konservasi melindungi areal produksi dan kesakitan akibat banjir dan kekeringan	Pemeliharaan irigasi dengan meminimalkan kehilangan air		

1	2	3	4	5	6	7	8
			- Peningkatan eksploitasi irigasi	- Normalisasi 2 Buah rawa - Normalisasi saluran - Perbaikan bangunan irigasi - Rehabilitasi Dam - Perbaikan pintu/pelimpah saluran sekunder dan pengerukan kali - Pemeliharaan jaringan daerah irigasi - Pemeliharaan Dam dan pengadaan pompa air	- Pengembangan pengaliran diforentasikan pada perluasan jaringan irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kekeringan	- Pemeliharaan irigasi untuk meningkatkan pelayanan irigasi	
		- Melaksanakan manajemen perawatan prasarana dan sarana yang sudah ada	- Peningkatan produksi pangan	- Operasi dan pemeliharaan jaringan air permukaan - Penambatan dan perbaikan prasarana dan sarana	- Pengembangan pengaliran diforentasikan pada perluasan jaringan irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kekeringan	- Pemeliharaan irigasi untuk meningkatkan pelayanan irigasi	
3	- Tersedianya prasarana dan sarana untuk melaksanakan tugas dan fungsi Aparatur Pemerintahan	- Meningkatkan dan menjaga mutu sarana dan prasarana kantor	- Tersedianya peralatan kantor dan rumah tinggal	- Pengadaan sarana dan prasarana kantor	- Pengembangan pengaliran diforentasikan pada perluasan jaringan irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kekeringan	- Pengkapan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor	

Tujuan :

1. Melaksanakan seoptimal mungkin Kebijakan Pemerintah dalam mempertahankan Swasembada pangan dengan menjaga dan meningkatkan fungsi Sarana dan Prasarana yang sudah ada.
2. Memanfaatkan Dana Pembangunan untuk Eksploitasi dan penanggulangan bencana alam.
3. Melaksanakan manajemen perawatan Prasarana dan Sarana yang sudah ada.
4. Meningkatkan dan menjaga mutu Sarana dan Prasarana Kantor PU Pengaliran Kabupaten Lamongan.

SASARAN			CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
Uraian	Indikator Output	Indikator Outcomes	Kebijakan	Program
1	2	3	4	5
Meningkatnya Fungsi Waduk	Normalisasi 12 Buah Waduk	Menambah Kapasitas Waduk	Pengembangan Pengaliran diorientasikan pada perluasan Jaringan Irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan	Pemeliharaan Irigasi serta penyediaan air baku
Meningkatnya Fungsi Kali	Normalisasi 2 Buah Kali	Mengurangi genangan akibat banjir	Pengembangan Pengaliran diorientasikan pada perluasan Jaringan Irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir, dan kekeringan	Pemeliharaan Irigasi untuk memperlancar pembuangan air
Meningkatkan Eksploitasi Irigasi untuk mengantisipasi kekurangan air	Rehabilitasi 4 Buah Saluran	Meningkatnya Eksploitasi Irigasi	Pengembangan Pengaliran diorientasikan pada perluasan Jaringan Irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan	Pemeliharaan Irigasi dengan meminimalisir kehilangan air
Meningkatkan Eksploitasi Irigasi	- Normalisasi 2 buah Rawa - Normalisasi Saluran - Perbaikan bangunan Irigasi - Rehabilitasi Dam - Perbaikan pintu/pelimpah Saluran sekunder dan Pengerukan Kali - Pemeliharaan Jaringan Irigasi - Pembangunan Dam dan Pengaliran pompa air	Meningkatnya Eksploitasi Irigasi dan Banjir	Pengembangan Pengaliran diorientasikan pada perluasan Jaringan Irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan	Pemeliharaan Irigasi dengan meminimalisir kehilangan air
Meningkatkan Produksi Pangan	- Operasi dan pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Permukaan - Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana	Meningkatnya Produksi Pangan	Pengembangan Pengaliran diorientasikan pada perluasan Jaringan Irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan	Pemeliharaan Irigasi dengan meminimalisir kehilangan air

1	2	3	4	5
meningkatkan sarana dan prasarana peralatan pemerintah	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor dan Pengairan Kab.Lamongan	Tersedianya peralatan Kantor dan Rumah Tangga	Pengembangan Pengairan diorientasikan pada perluasan Jaringan Irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan	Perengkapan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor

RENCANA KEGIATAN TAHUNAN **TAHUN 2003**

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET.
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peningkatan fungsi Waduk	Normalisasi Waduk	12 Waduk	Pemeliharaan Irigasi serta penyediaan air baku	1. Normalisasi Waduk Desa Mengogo	<u>INPUT</u> - Dana	Rp	45.000.000	Sumber Dana DAU
					<u>OUTPUT</u> - Galian Tanah	m ³	12.485	
					<u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	%	60	
				2. Normalisasi Waduk Desa Semampirjo	<u>INPUT</u> - Dana	Rp	45.000.000	
					<u>OUTPUT</u> - Galian Tanah	m ³	12.485	
					<u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	%	60	
				3. Normalisasi Waduk Desa Bluluk	<u>INPUT</u> - Dana	Rp	45.000.000	
					<u>OUTPUT</u> - Galian Tanah	m ³	12.485	
					<u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	%	60	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				8. Normalisasi Waduk Desa pilanggadung	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	Rp m ³ %	45.000.000 12.485 60	
				9. Normalisasi Waduk Desa Soko	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	Rp m ³ %	40.000.000 10.364 60	
				10. Normalisasi Waduk Desa Balongwangi dan Kadunglampai	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	Rp m ³ %	60.000.000 15.122 60	
				11. Normalisasi Waduk Desa Sumber Panggang dan Kulon	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	Rp m ³ %	60.000.000 15.122 60	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peningkatan Fungsi Kali	Normalisasi Kali	2 buah Kali	Pemeliharaan Irigasi untuk memper lancar pembuangan air	12. Normalisasi Waduk Desa German dan Guwah	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	Rp m ³ %	60.000.000 15.213 60	Sumber Dana DAU
				13. Normalisasi Kali Moropelarg	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah - Tanggul <u>OUTCOMES</u> - Mengurangi genangan akibat banjir	Rp m ³ m ³ %	370.000.000 38.500 2.000 60	
				14. Normalisasi Kali Sidowayah	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Saluran / Kali - Bangunan Dam <u>OUTCOMES</u> - Mengurangi genangan akibat banjir	Rp m Bh %	340.000.000 3.600 2 60	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peningkatan Eksploitasi Irigasi untuk mengantisipasi kekurangan air	Rehabilitasi Saluran	4 buah Saluran	Pemeliharaan Irigasi dengan meminimalisir kehilangan air	15.Rehabilitasi Saluran Induk Gondang	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Pasangan - Bangunan Gorong-gorong <u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksploitasi irigasi	Rp m Bh %	160.000.000 580 4 60	Sumber Dana: DAU
				16.Rehabilitasi Saluran Sekunder Kiri - Prjetan	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Pasangan - Bangunan Drempel <u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksploitasi irigasi	Rp m Bh %	200.000.000 200 3 60	
				17.Rehabilitasi Saluran Sekunder kanan Waduk Gernan	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Saluran - Saluran Pasangan - Bangunan Terjun <u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksploitasi irigasi	Rp m m Bh %	170.000.000 1.500 200 3 60	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peningkatan Eksploitasi Irigasi	Normalisasi Rawa	2 buah Rawa	Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	18. Rehabilitasi Saluran Sekunder Kiri Waduk Bowo	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Saluran - Saluran Terasan - Bangunan Bagi <u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksploitasi Irigasi	Rp m m Bh %	185.000.000 3.400 200 2 60	Sumber Dana DAK
				19. Normalisasi Rawa Semando	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Saluran - Bangunan Dam <u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksploitasi banjir dan Irigasi	Rp m Bh	700.000.000 6.800 2 60	
				20. Normalisasi Rawa Bogo dan s. banget	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Saluran / Kali - Bangunan intake - Bangunan Pelimpah <u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksploitasi banjir dan Irigasi	Rp m Bh Bh %	425.000.000 3.300 1 1 60	

1	2	3	4	5	5	7	8	9
Peningkatan pola Eksploitasi	Rehabilitasi Dam	1 Unit Dam	Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	21 Rehabilitasi Dam Kalaranyar	INPUT - Dana OUTPUT - Bangunan Dam OUTPUT - Meningkatkan pola eksploitasi	Rp Unit %	303.000.000 1 60	Sumber Dana DAA
Peningkatan Eksploitasi Irigasi	Normalisasi Saluran	1 Saluran Sekunder	Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	22 Normalisasi Saluran Sekunder Sekaran - Pangean	INPUT - Dana OUTPUT - Saluran - Bangunan Bagi OUTPUT - Meningkatkan eksploitasi Irigasi	Rp m Bh %	360.000.000 6.000 4 60	Sumber Dana DAA
Peningkatan Eksploitasi Irigasi	Perbaikan bangunan Irigasi	1 Waduk	Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	23 Perbaikan bangunan Jaringan Irigasi Waduk Gempol	INPUT - Dana OUTPUT - Saluran - Bangunan dam OUTPUT - Meningkatkan eksploitasi Irigasi	Rp m Bh %	150.000.000 1.430 2 60	Sumber Dana DAA

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Peningkatan Produksi pangan	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi air Permukaan	1 Unit Jaringan Irigasi air Permukaan	Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	24. Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air permukaan	INPUT - Dana OUTPUT - Panjang - Volume Galian - Galian Lumpur OUTCOMES - Meningkatnya produksi pangan	Rp	841.000.000	Sumber Dana DAU
Peningkatan Eksploitasi Banjir dan Irigasi	Perbaikan pintu/pelimpah Saluran sekunder dan pengerukan Kali	1 buah Rawa 1 buah Kali 1 saluran sekunder	Pemeliharaan Irigasi	25. Perbaikan pintu/pelimpah Rawa Sogo, Saluran Sekunder dan pengerukan Kali Gendong	INPUT - Dana OUTPUT - Perbaikan Bang. Pintu - Perbaikan Bang. Pelimpah - Saluran pasangan OUTCOMES - Meningkatnya eksploitasi banjir dan irigasi	Rp	270.000.000	Sumber Dana DAU
	Pemeliharaan Jaringan Daerah Irigasi	1 Daerah Irigasi	Pemeliharaan Irigasi	26. Pemeliharaan jaringan Daerah Irigasi Balong gunggang	INPUT - Dana OUTPUT - Bangunan Bagi - Bangunan Sadap - Bangunan Tulang - Saluran - Saluran pasangan OUTCOMES - Meningkatnya eksploitasi banjir dan irigasi	Rp	1.821.600.000	Sumber Dana DAU + DAK

1	2	3	4	5	6	7	8	9
tingkatan Produksi gan	Penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana	1 Daerah Irigasi	Pemeliharaan Irigasi	27. Perambahan dan perbai kan sarana dan prasarana pompa air banjir Bahar	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Pengadaan pompa air dan kelengkapannya <u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksploitasi banjir dan Irigasi	Rp Unit %	170.000.000 2 60	Sumber Dana DAU
	Pembangunan Dam dan pengadaan pompa air	1 unit Desa 1 unit Dam	Pemeliharaan Irigasi	28. Pembangunan Dam Pintu air dan pengadaan pompa air Desa Pendowolimo	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Pembangunan Dam dan pengadaan pompa air <u>OUTCOMES</u> - Meningkatnya eksploitasi banjir dan Irigasi	Rp Unit %	46.000.000 1 60	Sumber Dana DAU
tingkatan sarana an prasarana paratur Pemerintah	Pengadaan sarana dan prasarana Kantor	1 Kantor	Perlengkapan sarana dan prasarana Kantor	29. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor PU Pengantun Kab. Lanongan	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Belanja alat-alat Kantor dan Rumah Tangga <u>OUTCOMES</u> - Tersedianya peralatan Kantor dan Rumah Tangga	Rp Rp %	19.000.000 19.000.000 60	Sumber Dana Daerah

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2003

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengaliran Kabupaten Lamongan

PROGRAM	KEGIATAN						PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET %	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	7		
Peningkatan Kualitas serta Penyebaran 2T Paku	1. Normalisasi Weduk Desa Mendogo	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTPUTS</u> - Menambah kapasitas weduk	Rp	45.000.000	45.000.000	100	Suster Ika & DANI	
			m ³	12.485	12.485	100		
			%	60	59	91,57		
			Rp	45.000.000	45.000.000	100		
			m ³	12.485	12.485	100		
			%	60	59	91,57		
	2. Normalisasi Weduk Desa Semampurejo	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTPUTS</u> - Menambah kapasitas weduk	Rp	45.000.000	45.000.000	100		
			m ³	12.485	12.485	100		
			%	60	59	91,57		
			Rp	45.000.000	45.000.000	100		
			m ³	12.485	12.485	100		
			%	60	59	91,57		
	3. Normalisasi Weduk Desa Brulak	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTPUTS</u> - Menambah kapasitas weduk	Rp	45.000.000	45.000.000	100		
			m ³	12.485	12.485	100		
			%	60	59	91,57		
			Rp	45.000.000	45.000.000	100		
			m ³	12.485	12.485	100		
			%	60	59	91,57		
4. Normalisasi Weduk Desa Kerungsojo	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTPUTS</u> - Menambah kapasitas weduk	Rp	45.000.000	45.000.000	100			
		m ³	12.485	12.485	100			
		%	60	59	91,57			
		Rp	45.000.000	45.000.000	100			
		m ³	12.485	12.485	100			
		%	60	59	91,57			

				5	6	7	8
	6. Normalisasi Waduk Desa Tanggungan	<u>INPUT</u>					
		- Dana	Rp	45.000.000	45.000.000	100	
		<u>OUTPUT</u>					
		- Galian Tanah	m ³	12.485	12.485	100	
		<u>OUTCOMES</u>					
		- Menambah kapasitas waduk	%	60	55	91,67	
	6. Normalisasi Waduk Desa Tlogogung	<u>INPUT</u>					
		- Dana	Rp	45.000.000	45.000.000	100	
		<u>OUTPUT</u>					
		- Galian Tanah	m ³	12.485	12.485	100	
		<u>OUTCOMES</u>					
		- Menambah kapasitas waduk	%	60	55	91,67	
	7. Normalisasi Waduk Desa Lebakadi	<u>INPUT</u>					
		- Dana	Rp	45.000.000	45.000.000	100	
		<u>OUTPUT</u>					
		- Galian Tanah	m ³	12.485	12.485	100	
		<u>OUTCOMES</u>					
		- Menambah kapasitas waduk	%	60	55	91,67	
	8. Normalisasi Waduk Desa pilanggading	<u>INPUT</u>					
		- Dana	Rp	45.000.000	45.000.000	100	
		<u>OUTPUT</u>					
		- Galian Tanah	m ³	12.485	12.485	100	
		<u>OUTCOMES</u>					
		- Menambah kapasitas waduk	%	60	55	91,67	

1	2	3	4	5	6	7	8
	9 Normalisasi Waduk Desa Soko	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	Rp m ³ %	40.000.000 10.364 60	38.000.000 10.364 55	95 100 91,67	
	10 Normalisasi Waduk Desa Baiongwangi dan Kedungkumpul	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	Rp m ³ %	60.000.000 16.122 60	57.000.000 16.122 55	95 100 91,67	
	11 Normalisasi Waduk Desa Sumber Panggang dan Kulon	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	Rp m ³ %	60.000.000 16.122 60	57.000.000 16.122 55	95 100 91,67	
	12 Normalisasi Waduk Desa German dan Gurwah	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Galian Tanah <u>OUTCOMES</u> - Menambah kapasitas waduk	Rp m ³ %	60.000.000 15.213 60	57.000.000 15.213 55	95 100 91,67	

Pemeliharaan Irigasi Untuk memperlanca: pembuangan air	3 Normalisasi Kali Moropelang	<u>INPUT</u>					Sumber Dana DAU
		- Dana	Rp	370.000.000	349.500.000	94,46	
		<u>OUTPUT</u>					
		- Galian Tanah	m ³	38.500	38.500	100	
		- Tanggul	m ³	2.000	2.000	100	
	4 Normalisasi Kali Sidowayah	<u>OUTCOMES</u>					
		- Mengurangi genangan akibat banjir	%	60	55	91,67	
		<u>INPUT</u>					
		- Dana	Rp	340.000.000	322.000.000	94,71	
		<u>OUTPUT</u>					
Peringatan Eksploitasi Irigasi untuk mengganti pasi bekuan air	5 Rehabilitasi Saluran Indak Gondang	- Saluran / Kali	m	3.600	3.600	100	
		- Bangunan Dam	Eh	2	2	100	
		<u>OUTCOMES</u>					
		- Mengurangi genangan akibat banjir	%	60	55	91,67	
		<u>INPUT</u>					
	5 Rehabilitasi Saluran Indak Gondang	- Dana	Rp	140.000.000	131.540.000	94,01	Sumber Dana DAU
		<u>OUTPUT</u>					
		- Pasirpan	m	580	580	100	
		- Bangunan Gorong-gorong	Eh	4	4	100	
		<u>OUTCOMES</u>					
		- Merintangnya eksploitasi Irigasi	%	60	55	91,67	

	16.Rehabilitasi Saluran Sekunder kiri Prijetan	<u>INPUT</u>					Sumber Dana DAU
		- Dana	Rp	200.000.000	189.360.000	94,68	
		<u>OUTPUT</u>					
		- Pasangan	m	200	200	100	
		- Bangunan Drempel	Bh	3	3	100	
	17.Rehabilitasi Saluran Sekunder kanan Waduk German	<u>OUTCOMES</u>					
		- Meningkatnya eksploitasi Irigasi	%	60	55	91,67	
		<u>INPUT</u>					
		- Dana	Rp	170.000.000	161.025.000	94,72	
		<u>OUTPUT</u>					
	18.Rehabilitasi Saluran Sekunder Kiri Waduk Bowo	- Saluran	m	1.500	1.500	100	
		- Saluran Pasangan	m	200	200	100	
		- Bangunan Terjun	Bh	3	3	100	
		<u>OUTCOMES</u>					
		- Meningkatnya eksploitasi Irigasi	%	60	55	91,67	
		<u>INPUT</u>					
		- Dana	Rp	185.000.000	175.150.000	94,68	
		<u>OUTPUT</u>					
		- Saluran	m	3.400	3.400	100	
		- Saluran Pasangan	m	200	200	100	
		- Bangunan Bagi	Fh	2	2	100	
		<u>OUTCOMES</u>					
		- Meningkatnya eksploitasi Irigasi	%	60	55	91,67	

1	2						Sumber Data DAU
Pemeliharaan irigasi untuk meningkatkan pelayaran Irigasi	19 Normalisasi Rawa Semando	INPUT - Dana OUTPUT - Saluran - Bangunan Dam OUTPUTS - Merutuskan eksplorasi banjir dan Irigasi	Rp	700.000.000	653.818.100	94,13	
		INPUT - Dana OUTPUT - Saluran / Kali - Bangunan irigasi - Bangunan Pelampah OUTPUTS - Meninjau upaya eksplorasi banjir dan Irigasi	Rp	4.500.000	400.000.000	94,18	
	20 Normalisasi Rawa Jogo dan silangit	INPUT - Dana OUTPUT - Saluran / Kali - Bangunan irigasi - Bangunan Pelampah OUTPUTS - Meninjau upaya eksplorasi banjir dan Irigasi	Rp	300.000.000	287.000.000	95,67	Sumber Data DAU
Pemeliharaan irigasi untuk meningkatkan pelayaran Irigasi	21 Normalisasi Saluran Sekeloa, Selatan - Pangeran	INPUT - Dana OUTPUT - Saluran - Bangunan Dam OUTPUTS - Merutuskan eksplorasi banjir dan Irigasi	Rp	600.000.000	511.000.000	85,17	
		INPUT - Dana OUTPUT - Saluran - Bangunan Dam OUTPUTS - Merutuskan eksplorasi banjir dan Irigasi	Rp	600.000.000	511.000.000	85,17	
		INPUT - Dana OUTPUT - Saluran - Bangunan Dam OUTPUTS - Merutuskan eksplorasi banjir dan Irigasi	Rp	600.000.000	511.000.000	85,17	
Pemeliharaan irigasi untuk meningkatkan pelayaran Irigasi	22 Normalisasi Saluran Sekeloa, Selatan - Pangeran	INPUT - Dana OUTPUT - Saluran - Bangunan Dam OUTPUTS - Merutuskan eksplorasi banjir dan Irigasi	Rp	600.000.000	511.000.000	85,17	Sumber Data DAU
		INPUT - Dana OUTPUT - Saluran - Bangunan Dam OUTPUTS - Merutuskan eksplorasi banjir dan Irigasi	Rp	600.000.000	511.000.000	85,17	

1	2	3	4	5	6	7	8
Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	23. Perbaikan bangunan Jaringan Irigasi Waduk Gampoi	INPUT - Dana OUTPUT - Saluran - Bangunan drampel OUTCOMES - Meningkatnya eksploitasi Irigasi	Rp m Bn %	150.000.000 1.430 2 60	142.250.000 1.430 2 55	94,83 100 100 91,67	Sumber Dana DAU
Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	24. Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air permukaan	INPUT - Dana OUTPUT - Panjang - Volume Galian - Galian Lumpur OUTCOMES - Meningkatnya produksi pangan	Rp m m3 m3 %	841.000.000 29.960 266.033 4.500 60	806.000.000 29.950 266.033 4.500 55	95,84 100 100 100 91,67	Sumber Dana DAU
Pemeliharaan Irigasi untuk meningkatkan pelayanan Irigasi	25. Perbaikan pintu belimpah Rawa Soga, Saluran Sekunder dan pengaliran Kali Cendong	INPUT - Dana OUTPUT - Perbaikan Bang. Pintu - Perbaikan Bang. Pelimpah - Seluruh bangunan OUTCOMES - Meningkatnya eksploitasi bangunan irigasi	Rp Bh Bh m %	270.000.000 1 1 200 60	259.037.000 1 1 200 51	95,94 100 100 100 100	Sumber Dana DAU

1	Pemeliharaan irigasi untuk meningkatkan pelayanan irigasi	26 Pemeliharaan jaringan Daerah Irigasi Balong ganggang	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Bangunan Bata - Bangunan Sedap - Bangunan Salang - Saluran - Saluran perantara <u>OUTPUTS</u> - Meningkatkan eksploitasi banjir dan irigasi	Rp	1.821.600.000	1.757.600.000	96,45	Sumber Dana DAU dan DAK
2	Pemeliharaan irigasi untuk meningkatkan pelayanan irigasi	27 Penanaman dan perbaikan sarana dan prasarana pompa air banjir Babat	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Pengadaan pompa air dan kelengkapannya <u>OUTPUTS</u> - Meningkatkan eksploitasi banjir dan irigasi	Rp	1.700.000.000	152.870.000	95,81	Sumber Dana DAU
3	Pemeliharaan irigasi untuk meningkatkan pelayanan irigasi	28 Pembangunan Dam Pantu air dan pengadanan pompa air Desa Pentawolimo	<u>INPUT</u> - Dana <u>OUTPUT</u> - Pembangunan Dam dan pengadanan pompa air <u>OUTPUTS</u> - Meningkatkan eksploitasi banjir dan irigasi	Rp	46.000.000	41.600.000	94,78	Sumber Dana DAU

1	2	3	4	5	6	7	8
Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur Pemerintah	29. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor PU Pengairan Kab. Lamongan	<u>INPUT</u>					Sumber Dana Daerah
		- Dana	Rp	19.000.000	19.000.000	100	
		<u>OUTPUT</u>					
		- Belanja alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp	19.000.000	19.000.000	100	
		<u>OUTCOMES</u>					
		- Tersedianya peralatan Kantor dan Rumah Tangga	%	60	50	100	

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2003**

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengairan KAB.Lamongan

NO	SASARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN TARGET %	KET.
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya fungsi Waduk	Normalisasi 12 buah waduk	580.000.000	569.000.000	98,1	Sumber Dana DAU
2	Meningkatnya fungsi Kali	Normalisasi 2 buah Kali	710.000.000	671.507.000	94,58	Sumber Dana DAU
3	Meningkatnya Eksploitasi Irigasi	Rehabilitasi 4 unit Saluran	715.000.000	677.095.000	94,69	Sumber Dana DAU
4	Meningkatnya Eksploitasi Irigasi	Normalisasi 2 buah Rawa	1.125.000.000	1.063.806.000	94,56	Sumber Dana DAU
5	Meningkatnya Pola Eksploitasi	Rehabilitasi 1 Unit Dam	300.000.000	287.600.000	94,87	Sumber Dana DAU
6	Meningkatnya Eksploitasi Irigasi	Normalisasi 1 Unit Saluran Sekunder	360.000.000	341.290.000	94,8	Sumber Dana DAU
7	Meningkatnya Eksploitasi Irigasi	Perbaikan Bangunan 1 Unit Waduk	150.000.000	142.250.000	94,83	Sumber Dana DAU
8	Meningkatnya Produksi Pangan	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Permukaan	841.000.000	806.000.000	95,84	Sumber Dana DAU
9	Meningkatnya Eksploitasi Banjir dan Irigasi	Perbaikan pintu/pelirupah, Saluran Sekunder 1 Unit Rawa dan pengerukan 1 unit Kali/Sungai	270.000.000	259.037.000	95,94	Sumber Dana DAU
10	Meningkatnya Eksploitasi Banjir dan Irigasi	Pemeliharaan Jaringan 1 unit Daerah Irigasi	1.821.600.000	1.757.000.000	96,45	Sumber Dana DAU + DAK
11	Meningkatnya Eksploitasi Banjir dan Irigasi	Penambahan dan perbaikan Sarana dan Prasarana 1 unit Daerah Irigasi	170.000.000	162.870.000	95,81	Sumber Dana DAU
12	Meningkatnya Eksploitasi Banjir dan Irigasi	Pembangunan 1 unit Dam dan pengadaan pompa air pada 1 Desa	46.000.000	43.600.000	94,78	Sumber Dana DAU
13	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur Pemerintah	Pengadaan Sarana dan Prasarana Dinas PU Pengairan	19.000.000	19.000.000	100	Sumber Dana Daerah